

Nama :

No. UKG : 2015

Bidang Study : 027 (Guru Kelas SD)

Kelas : 008 (H) Kelompok 1

LK. 2.2 Menentukan Solusi

No.	Eksplorasi alternatif solusi	Solusi yang relevan	Analisis penentuan solusi	Solusi
1	<p>Masalah: Rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar muatan pelajaran matematika pada materi <i>menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.</i> Alternatif solusinya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Model <i>Problem Based Learning</i>2. Media Uang Mainan3. LKPD berbasis Hyperdocs	<p>Solusi yang relevan untuk menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar matematika pada materi <i>menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang</i> adalah dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>.</p>	<p>Berdasarkan kajian literatur:</p> <ul style="list-style-type: none">• Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> layak digunakan di kelas 2 SD karena merupakan salah satu model pembelajaran tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.• Dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah.• Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dibaca, dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> siswa bisa mencapai KKM.• Penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> di kelas rendah, dengan mengemukakan masalah sederhana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. <p>Berdasarkan Hasil Wawancara:</p>	<p>Solusi dari masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar matematika pada materi <i>menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang</i> adalah dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> merupakan model pembelajaran tuntutan kurikulum 2013. 	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar muatan pelajaran matematika pada materi <i>menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang</i>, dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengemukakan masalah sederhana boleh melalui media video, kemudian siswa mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah berdasarkan beberapa soal dari guru, yang akan dituliskan di LKPD yang telah disediakan guru. Terakhir guru memberi penguatan. • Model PBL ini pernah diterapkan sesuai dengan masalah yang ingin diselesaikan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur dengan ketercapaian KKM. 	
--	--	--	--	--

2	<p>Masalah: Rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD memahami materi penjumlahan dan pengurangan. Alternatif solusinya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i>. 2. Media pembelajaran animasi. 	<p>Solusi yang relevan untuk menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD memahami materi penjumlahan dan pengurangan adalah dengan menerapkan Model Project Based Learning (PjBL)</p>	<p>Berdasarkan kajian literatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> layak digunakan di kelas 2 SD karena merupakan salah satu model pembelajaran tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. • Dengan menerapkan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah, karena tujuan PjBL adalah mengkoneksikan pengetahuan yang diperoleh siswa di kelas untuk diaplikasikan di dunia nyata, dan hasil akhirnya pembelajaran berupa produk (model, prototype, poster seni, pertunjukan, dll). • Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang dibaca, dengan menggunakan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> siswa bisa mencapai ketuntasan pembelajaran berdasarkan KKM yang sudah ditentukan. 	<p>Solusi dari masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas 2 SD memahami materi penjumlahan dan pengurangan adalah dengan menerapkan Model Project Based Learning (PjBL)</p>
---	--	---	---	--

	<p>3. LKPD berbasis Hyperdocs</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> di kelas rendah, dengan menyesuaikan materi pelajaran kepada langkah-langkah model pembelajaran ini. Pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah PjBL, dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. <p>Berdasarkan Hasil Wawancara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> merupakan model pembelajaran tuntutan kurikulum 2013. • Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar muatan matematika pada materi <i>penjumlahan dan pengurangan</i> yang nantinya akan menghasilkan suatu produk, bisa berupa siswa bercerita di depan kelas. Produk bercerita di depan kelas bisa dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran yang disediakan oleh guru. • Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD belajar muatan matematika pada materi <i>penjumlahan dan pengurangan</i> dengan cara melaksanakan semua langkah-langkah PjBL dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. 	
--	-----------------------------------	--	--	--